

Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Penyebaran COVID-19 pada Masyarakat di Desa Seminyak, Kabupaten Badung

Anak Agung Ayu Bintang Janandewi
Universitas Pendidikan Nasional

I Wayan Utama
Universitas Pendidikan Nasional

Dewa Ayu Putu Adhiya Garini Putri
Universitas Pendidikan Nasional

Abstract

The coronavirus or COVID-19 has now spread widely in various countries and even Indonesia. Coronavirus or COVID-19 is a large family of viruses that can infect birds and mammals, including humans. This virus causes illnesses ranging from mild flu to more severe respiratory infections such as MERS-CoV and SARS-CoV. Badung Regency is one of the regions with a graph of the growth of COVID-19 which shows a fairly high increase. Seminyak Village is one of the villages located in the Badung Regency. Seminyak Village is also a tourist destination area which causes the need for detailed and complete knowledge about COVID-19 in the community. The purpose of this community service is to increase public understanding of COVID-19 by conducting socialization and education about COVID-19. This activity is carried out using two methods, online and offline. Socialization and education activities are carried out by distributing PowerPoint slides, posters, and videos through WhatsApp groups as well as conducting outreach and engaging education by the door to door to the community while still adhering to health protocols and placing posters in strategic places and easily seen by the public. The result of this service activity is that public knowledge about COVID-19 has increased by 80% and people are more aware of how to prevent COVID-19.

Keywords: COVID-19; Education; Socialization

Abstrak

Virus corona atau COVID-19 saat ini telah menyebar luas di berbagai negara bahkan Indonesia. Virus corona atau COVID-19 adalah keluarga besar virus yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. Virus ini mengakibatkan penyakit mulai dari flu ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih parah seperti MERS-CoV dan SARS-CoV. Kabupaten Badung merupakan salah satu wilayah dengan grafik perkembangan COVID-19 yang menunjukkan peningkatan cukup tinggi. Desa Seminyak adalah salah satu desa yang terletak di Kabupaten Badung. Desa Seminyak juga sebagai daerah tujuan wisata yang menyebabkan perlunya pengetahuan yang rinci dan lengkap mengenai COVID-19 kepada masyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai COVID-19 dengan cara melakukan sosialisasi dan edukasi COVID-19. Kegiatan ini dilakukan dengan dua metode yaitu daring dan luring. Kegiatan sosialisasi dan edukasi daring dilakukan dengan menyebarkan *slide* PowerPoint, poster, dan video melalui grup WhatsApp serta melakukan sosialisasi dan edukasi luring dengan cara *door to door* pada masyarakat dengan tetap mematuhi protokol kesehatan serta menempelkan poster pada tempat-tempat strategis dan mudah dilihat oleh masyarakat. Hasil dari kegiatan pengabdian ini yakni pengetahuan masyarakat mengenai COVID-19 mengalami peningkatan sebesar 80% dan masyarakat lebih mengerti untuk menerapkan cara pencegahan COVID-19.

Kata kunci: COVID-19; Edukasi; Sosialisasi

1. Pendahuluan

Pada akhir tahun 2019, dunia dilanda penyakit yang belum diketahui penyebabnya. Hal ini berawal dari laporan China kepada World Health Organization (WHO) yang menyebutkan bahwa terdapat 44 pasien pneumonia berat di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada akhir tahun 2019. Pada 10 Januari 2020, penyebab virus ini mulai diidentifikasi dan didapatkan kode

genetiknya, yaitu virus corona baru, sehingga WHO memberi nama penyakit baru ini dengan Coronavirus Disease 2019 [1].

Virus Corona merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Virus ini merupakan virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi pada tubuh manusia sebelumnya. COVID-19 dapat menular dari satu manusia ke manusia lainnya melalui percikan (droplet) baik melalui batuk maupun bersin [2].

Pandemi COVID-19 mengubah tatanan masyarakat dunia guna mencegah penularan wabah virus corona yang meluas, masyarakat dihimbau untuk membatasi pergerakannya [3]. Pada dasarnya penyebaran virus corona ini tergolong sangat cepat dan memudahkan para manusia untuk lebih cepat terinfeksi oleh wabah virus ini. Hal ini menyebabkan pemerintah Indonesia mengantisipasi dengan membuat kebijakan-kebijakan untuk bisa menutup bentuk jenis aktivitas dalam menghindari penyebaran virus corona yang semakin bertambah tiap waktunya dan menyebabkan banyaknya masyarakat yang tertular. Coronavirus Disease 2019 merupakan penyakit jenis baru yang ada di Indonesia dan belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada jiwa manusia [4].

Virus Corona menimbulkan beragam gejala pada pengidapnya. Gejala yang muncul bergantung pada jenis virus yang menyerang dan seberapa serius infeksi yang terjadi. Berikut ini beberapa ciri-ciri awal corona virus: hidung beringsus, sakit kepala, batuk, sakit tenggorokan, demam, merasa tidak enak badan, serta hilangnya kemampuan indera perasa dan penciuman [5].

Perkembangan penyebaran COVID-19 di Indonesia semakin merajalela. Kabupaten Badung merupakan salah satu wilayah dengan grafik perkembangan COVID-19 yang menunjukkan peningkatan cukup tinggi. Desa Seminyak merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Desa Seminyak memiliki luas seluas 2,65 km². Desa Seminyak dihuni oleh 3.757 jiwa (2016) dan memiliki 2.317 kepadatan penduduk per km² (2010). Desa Seminyak juga dikenal dengan Daerah Tujuan Wisata (DTW) karena desa ini menjadi tempat yang selalu dituju oleh wisatawan lokal maupun manca negara [6].

Perkembangan COVID-19 di Desa Seminyak mengalami peningkatan secara signifikan. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali (2021) untuk total kasus COVID-19 di Provinsi Bali per tanggal 11 Juli 2021 sebanyak 55.318 kasus, total kasus sembuh sebanyak 49.421 kasus, total kasus dirawat sebanyak 4.263 kasus dan total kasus meninggal dunia sebanyak 1.634 kasus. Dari angka tersebut khusus Kabupaten Badung per tanggal 11 Juli 2021 adalah sebanyak 10.364 kasus, total kasus sembuh sebanyak 9.357 kasus, total kasus dirawat sebanyak 737 kasus dan total kasus meninggal dunia sebanyak 270 kasus. Berdasarkan data kasus COVID-19 tersebut, hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat mengenai COVID-19 yang masih rendah, dilihat dari data kasus COVID-19 di Kabupaten Badung yang masih mengalami peningkatan setiap harinya. Perkembangan masyarakat yang tertular (positif) COVID-19 juga semakin tinggi. Masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan, hal ini menyebabkan akan terus bertambahnya kasus COVID-19 setiap harinya [7].

Berdasarkan permasalahan tersebut, yaitu rendahnya pemahaman masyarakat mengenai COVID-19, maka masyarakat membutuhkan informasi yang jelas dan rinci mengenai COVID-19 agar masyarakat dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan dalam mencegah penyebaran COVID-19. Hal yang dapat dilakukan masyarakat adalah dengan cara mengikuti sosialisasi dan edukasi COVID-19. Masyarakat juga memiliki peran yang penting dalam memutus rantai penyebaran COVID-19. Oleh sebab itu, akan lebih baik bagi masyarakat untuk mengikuti sosialisasi dan edukasi COVID-19 agar masyarakat dapat berwaspada terhadap virus ini.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang edukasi penyebaran COVID-19, sehingga mereka lebih paham dan mengerti bagaimana mencegah, menghadapi, dan menangani kasus COVID-19 yang sampai saat ini kasusnya semakin meningkat secara signifikan sehingga pemahaman masyarakat mengenai COVID-19 dapat meningkat.

Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat serupa juga telah banyak dilakukan oleh instansi ataupun universitas dan komunitas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat menjaga Kesehatan dan kesedaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Adapun beberapa kegiatan tersebut adalah sebagai berikut: Universitas Muhammadiyah Gresik [8], Universitas Telkom yang melakukan pengabdian masyarakat pada Desa Bojong [9], Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indramayu yang melakukan pengabdian masyarakat pada Desa Dukuh, Kecamatan Indramayu [10], dan Universitas Indraprasta PGRI yang melakukan pengabdian masyarakat di Kelurahan Kalimulya, Depok [11].

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan adanya sosialisasi dan edukasi COVID-19 di Desa Seminyak, diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat desa akan pentingnya menerapkan perilaku mencegah penyebaran COVID-19 dan mematuhi protokol kesehatan. Sehingga dapat menurunkan angka positif COVID-19 di Desa Seminyak.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Juli 2021. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk: (a) Melakukan observasi dan studi pendahuluan terkait praktik protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari dan beberapa wawancara singkat dengan masyarakat terkait hal tersebut. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, dikemukakan rencana pengabdian kepada masyarakat untuk melakukan sosialisasi dan edukasi terkait pencegahan penyebaran COVID-19 yang tepat dan efektif; (b) Menyurvei dan menentukan masyarakat yang akan mengikuti kegiatan; (c) Melakukan *pre-test* dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai COVID-19; (d) Melaksanakan sosialisasi dan edukasi pencegahan penyebaran COVID-19 yang tepat dan efektif dan juga memberikan masker dan *hand sanitizer* kepada masyarakat. Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi ini dengan menggunakan dua metode, yaitu daring dan luring. Untuk sosialisasi dan edukasi daring menggunakan media perantara yaitu WhatsApp sedangkan untuk sosialisasi dan edukasi luring dengan cara *door to door* yaitu dengan mengunjungi rumah-rumah masyarakat untuk melakukan sosialisasi dan edukasi; (e) Melakukan pemasangan poster di lingkungan sekitar; (f) Melakukan *post-test* dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai COVID-19; (g) Melakukan survei perubahan perilaku masyarakat setelah kegiatan sosialisasi dan edukasi, serta untuk mengukur keberhasilan sosialisasi dan edukasi yang telah dilaksanakan.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai COVID-19 maka perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi COVID-19 sebagai bentuk upaya pencegahan penyebaran COVID-19. Pada sosialisasi dan edukasi ini menggunakan dua metode yaitu daring dan luring. Dimana yang mengikuti sosialisasi dan edukasi ini adalah masyarakat di Desa Seminyak.

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan, atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya yang berbentuk kelompok atau masyarakat, sedangkan edukasi adalah segala upaya yang direncanakan agar dapat mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang telah diharapkan [12].

Pada sosialisasi dan edukasi luring yang dilaksanakan dikarenakan adanya PPKM darurat dimana tidak memungkinkan menggumpulkan masyarakat untuk melakukan sosialisasi dan edukasi bersama, maka dilakukan sosialisasi *door to door* yaitu dengan mengunjungi rumah-rumah masyarakat untuk melakukan sosialisasi dan edukasi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Untuk materi sosialisasi dan edukasi yaitu memberikan pemahaman mengenai

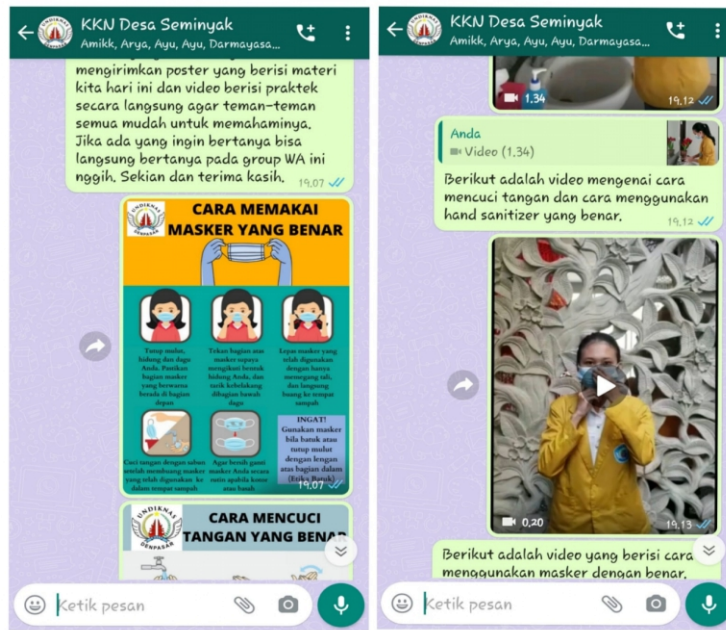
COVID-19 dalam bentuk powerpoint. Selain itu juga memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai cara pencegahan penyebaran COVID-19 yang efektif dengan menggunakan media poster seperti informasi mengenai cara mencuci tangan, cara menggunakan *hand sanitizer*, dan cara menggunakan masker yang benar, selain menggunakan poster juga menggunakan media video yang berisi materi ini. Selain menggunakan media poster dan video juga melakukan praktek secara langsung di depan masyarakat agar masyarakat dapat lebih mudah untuk memahaminya serta melakukan diskusi dengan masyarakat peserta sosialisasi luring. Selain itu juga memberikan bantuan berupa masker dan *hand sanitizer* ke pada masyarakat dan memberikan informasi kepada masyarakat agar selalu mensterilkan area rumah dengan melakukan penyemprotan dengan menggunakan desinfektan.

Gambar 1 mengilustrasikan kegiatan sosialisasi dan edukasi yang dilakukan pada Desa Seminyak untuk membantu masyarakat memahami akan bahaya COVID-19 dan mengetahui cara efektif yang dapat dilakukan guna mencegah penyebaran Covid-19. Penerapan pencegahan penyebaran COVID-19 yang efektif dan tetap melakukan gaya kehidupan sehat dapat membantu menurunkan angka kasus COVID-19.

Selain melaksanakan sosialisasi dan edukasi luring, kegiatan ini juga melaksanakan sosialisasi dan edukasi daring. Hal ini dikarenakan tidak memungkinkan menggumpulkan masyarakat untuk melakukan sosialisasi dan edukasi bersama, oleh sebab itu menggunakan berbasis (online) untuk mencakup lebih banyak masyarakat agar lebih banyak masyarakat yang dapat mengetahui informasi mengenai COVID-19. Pada sosialisasi dan edukasi daring ini dilaksanakan melalui Group WhatsApp sebagai media perantara. Untuk materi sosialisasi dan edukasi yaitu memberikan materi mengenai COVID-19 dalam bentuk powerpoint. Selain itu juga memberikan sosialisasi dan edukasi yaitu menjelaskan poster yang memuat informasi mengenai cara pencegahan penyebaran COVID-19 yang efektif seperti cara mencuci tangan, cara menggunakan *hand sanitizer*, dan cara menggunakan masker yang benar. Pada sosialisasi dan edukasi kedua ini juga menggunakan media video yang berisi materi ini agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Setelah dilaksanakannya sosialisasi dan edukasi, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi. Diskusi dilakukan untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai COVID-19 dan dapat diterapkan di kehidupan masyarakat seperti yang terlihat pada Gambar 2 dan 3.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Luring



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Daring (Online)



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Daring (Online)

Poster adalah karya seni atau desain grafis yang memuat gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar atau kecil. Pengaplikasiannya dilakukan dengan menempelkan di dinding atau permukaan yang datar. Sifat poster adalah untuk mencari perhatian masyarakat sekuat mungkin. Oleh sebab itu, poster biasanya dibuat dengan warna-warna kontras dan kuat.

Kegiatan pengabdian selanjutnya melakukan pemasangan poster di beberapa tempat yang strategis dan sering dilewati oleh masyarakat sekitar (Gambar 4). Hal ini bertujuan untuk mengimbau masyarakat yang berada di lingkungan sekitar untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai COVID-19. Pemasangan poster diharapkan dapat membantu meningkatkan masyarakat mengenai COVID-19, hal ini akan membuat masyarakat untuk lebih waspada agar terhindar dari COVID-19.

Tabel 1. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Sebelum dan Setelah Dilakukannya Sosialisasi dan Edukasi COVID-19

No.	Sebelum Pengabdian	Setelah Pengabdian
1	Pemahaman masyarakat Desa Seminyak mengenai COVID-19 masih rendah.	Pemahaman masyarakat Desa Seminyak mengenai COVID-19 mengalami peningkatan.
2	Masyarakat Desa Seminyak masih belum mengetahui bagaimana cara mencuci tangan, menggunakan <i>hand sanitizer</i> dan menggunakan masker yang benar.	Masyarakat Desa Seminyak sudah mengetahui bagaimana cara mencuci tangan, menggunakan <i>hand sanitizer</i> , dan menggunakan masker yang benar.
3	Masyarakat Desa Seminyak masih ragu untuk melakukan vaksinasi COVID-19 dikarenakan banyaknya beredar berita bahwa terdapat seseorang yang meninggal setelah disuntik vaksin COVID-19.	Masyarakat Desa Seminyak setuju untuk melakukan vaksinasi COVID-19.



Gambar 4. Dokumentasi Pemasangan Poster di Tempat Strategis

Setelah dilaksanakannya sosialisasi dan edukasi COVID-19 pada masyarakat di Desa Seminyak, diketahui bahwa terdapat perubahan pengetahuan masyarakat mengenai COVID-19 sebelum dan sesudah dilaksanakannya sosialisasi dan edukasi COVID-19. Rincian dari kegiatan pengabdian masyarakat terdapat pada Tabel 1.

4. Kesimpulan

Dari hasil pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi dan edukasi memegang peran utama dalam penanganan COVID-19. Pemberian informasi kesehatan mengenai cara pencegahan COVID-19 sangat penting diberikan kepada masyarakat dan dapat diberikan melalui media sosial dan media cetak, seperti poster dan video atau bahkan turun langsung ke masyarakat. Selain itu, pemberian informasi mengenai upaya pencegahan dan tingkat keparahan penyakit juga dapat diberikan untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat. Hasil dari kegiatan ini, pemahaman masyarakat mengenai COVID-19 mengalami peningkatan dan terdapat juga poster yang dipasang di tempat yang strategis untuk mengimbau masyarakat

untuk selalu mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan sosialisasi mendapat sambutan yang sangat positif dari masyarakat. Mereka sangat membutuhkan informasi yang jelas dan benar terkait COVID-19. Tindakan pencegahan terhadap COVID-19 mulai diterapkan oleh masyarakat setelah pelaksanaan sosialisasi dan edukasi. Masyarakat sadar akan penerapan dan pembiasaan perilaku hidup sehat seperti menjaga kebersihan, disiplin memakai masker, rajin mencuci tangan dengan sabun dan air bersih, menyediakan *hand sanitizer* dan disinfektan di rumah serta tempat-tempat umum, menjaga jarak, serta mengurangi aktivitas di luar rumah sebagai upaya pemutusan mata rantai penyebaran COVID-19.

Daftar Pustaka

- [1] D. Handayani, D. R. Hadi, F. Isbaniah, E. Burhan, and H. Agustin, "Corona Virus Disease 2019," *J. Respirologi Indones.*, vol. 40, no. 2, Art. no. 2, Apr. 2020, doi: 10.36497/jri.v40i2.101.
- [2] "Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI." <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/kmk-no-hk-01-07-menkes-413-2020-ttg-pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19> (accessed May 31, 2022).
- [3] N. Nadilla and W. D. A. Zebua, "Edukasi Tindakan Pencegahan COVID-19 di Era Adaptasi Kebiasaan Baru melalui Webinar," *Pros. Semin. Nas. Pengabdi. Masy. LPPM UMJ*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Feb. 2021, Accessed: May 31, 2022. [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/7995>
- [4] D. E. Wibowo, B. D. Madusari, and A. Ardianingsih, "PEMBERDAYAAN KELUARGA MENGHADAPI PADEMI COVID 19 DENGAN PENANAMAN DAN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA DI KELURAHAN DEGAYU KECAMATAN PEKALONGAN UTARA," *PENA ABDIMAS*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Jun. 2020, Accessed: May 31, 2022. [Online]. Available: <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/abdimas/article/view/1034>
- [5] "Virus Corona - Gejala, Penyebab, dan Pengobatan | Halodoc." <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus> (accessed May 31, 2022).
- [6] "BPS Kabupaten Badung." <https://badungkab.bps.go.id/publication/2017/08/11/e1e96467475e6e663721823f/kabupaten-badung-dalam-angka-2017.html> (accessed May 31, 2022).
- [7] "Info Kesehatan : Perkembangan Penyebaran Virus Corona - Dinas Kesehatan Provinsi Bali." <https://diskes.baliprov.go.id/portfolio/perkembangan-penyebaran-virus-corona/> (accessed May 31, 2022).
- [8] S. A. Prayitno, H. P. Pribadi, and R. A. Ifadah, "PERAN SERTA DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) PADA MASYARAKAT," *DedikasiMU J. Community Serv.*, vol. 2, no. 3, Art. no. 3, Aug. 2020, doi: 10.30587/dedikasimu.v2i3.1657.
- [9] D. Caesaron, S. A. Salma, M. D. Prasetio, and M. H. Rifai, "Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 melalui Media Poster di Desa Bojongsoang, Kabupaten Bandung," *Abdimas J. Pengabdi. Masy. Univ. Merdeka Malang*, vol. 6, no. 2, Art. no. 2, May 2021, doi: 10.26905/abdimas.v6i2.5354.
- [10] R. Rudiansyah, D. Yulyanti, A. M. Septriana, A. Royhana, and M. Alfenti, "EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI MEDIA POSTER KEPADA MASYARAKAT DESA DUKUH KECAMATAN INDRAMAYU," *JABI J. Abdimas Bhakti Indones.*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, Dec. 2021, doi: 10.36308/jabi.v2i2.346.
- [11] C. E. Werdiningsih, L. Simamora, and A. Achiruddin, "Sosialisasi Penyuluhan Pencegahan Penyebaran Virus Covid 19," *J. Pengabdi. Dharma Laksana*, vol. 4, no. 2, Art. no. 2, Jan. 2022, doi: 10.32493/j.pdl.v4i2.18227.
- [12] N. Atmodjo, *Lokasi: Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Accessed: May 31, 2022. [Online]. Available: <https://kink.onesearch.id/Record/IOS3404.slims-341>

Afiliasi:

Anak Agung Ayu Bintang Janandewi^{1,*}, I Wayan Sutama²

Universitas Pendidikan Nasional

Jl. Bedugul Sidakarya, Denpasar Selatan, Indonesia

Email: ^{1,*}janan.dewi15@gmail.com, ²wayansutama@undiknas.ac.id